

ABSTRAKSI

Skripsi yang berjudul “**IDEOLOGI ISLAM DALAM PERSPEKTIF SYEIKH TAQIYUDDIN AN NABHANI**” Ini merupakan hasil penelitian menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan tentang (1). Bagaimana konsep Ideologi dalam Islam ? (2). Bagaimana Ideologi Islam dalam perspektif Syeikh Taqiyuddin An Nabhani ?

Untuk menjawab pertanyaan di atas secara mendetail, peneliti menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif dan analisa data dengan cara deskriptif historis, melalui pencarian fakta yang menggunakan ketepatan interpretasi. Dengan kajian pustaka yang berhubungan dengan wilayah materi yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan supaya dapat mendeskripsikan Ideologi Islam dalam perspektif Syeikh Taqiyuddin An Nabhani.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ideologi Menurut Syeikh Taqiyuddin An Nabhani adalah aqidah aqliyah (akidah yang lahir dari sebuah proses berpikir secara rasional) yang melahirkan peraturan. Yang dimaksud aqidah adalah pemikiran menyeluruh tentang alam semesta, manusia dan hidup serta tentang apa yang ada sebelum dan setelah kehidupan, disamping hubungannya dengan sebelum dan sesudah alam kehidupan. Mencangkup dua bagian yaitu, *fikrah* (ide) dan *thariqah* (metode). Sedang peraturan yang lahir dari aqidah tidak lain berfungsi untuk memecahkan dan mengatasi problematika hidup manusia, menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan pemecahannya, memelihara aqidah serta untuk mengemban ideologi.

Sedangkan Ideologi Islam menurut Syeikh Taqiyuddin An Nabhani adalah sistem politik yang berdasarkan akidah Islam. Islam dilahirkan dari proses berfikir yang menghasilkan keyakinan yang teguh terhadap keberadaan (*wujud*) Allah sebagai Sang Pencipta dan Pengatur Kehidupan, alam semesta dan seluruh isinya, termasuk manusia. Darinya lahir keyakinan akan keadilan dan kekuasaan Allah Yang Maha Tahu dan Maha Pengatur, Allah telah mewahyukan aturan hidup, yaitu syariat Islam yang sempurna dan diperuntukkan bagi manusia. Syariat Islam tersebut bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist. Dari keyakinan ini tumbuhlah keyakinan akan adanya rasul dari golongan manusia, yang menuntun dan mengajarkan manusia untuk mentaati penciptanya, dan meyakini akan adanya hari perjumpaan dengan Allah SWT. Aturan hidup yang dimaksud merupakan aturan hidup yang bersumber dari wahyu Allah. Aturan ini mengatur berbagai cara hidup manusia yang berlaku dimana saja dan kapan saja, tidak terikat ruang dan waktu. Dari peraturan yang mengikat individu ataupun masyarakat dan bahkan sistem kenegaraan. Seluruhnya sudah diatur dalam Islam.